

Edisi 37 | 10 September 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



JIWA YANG TENANG

Mazmur 62:2-3 “Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatananku. Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatananku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.”

Mazmur pasal 62 ini dapat dijadikan pegangan yang menjadi dasar yang teguh dalam menjalani kehidupan. Berbagai masalah dapat menerpa orang percaya seperti kesusahan, penderitaan, kesengsaraan dan berbagai serangan dari pihak musuh. Bila hal-hal itu terjadi sangat berpotensi mengganggu ketenangan jiwa orang percaya. Tetapi **bila orang percaya menerapkan hidup mengandalkan Allah, dia pun dapat mendengar suara Tuhan untuk membuat jiwanya tenang.** Suara Tuhan adalah firman-Nya yang berkata saya tidak akan membiarkanmu bergumul sendirian. Dengan demikian orang percaya pun dengan yakin dapat mengatakan kepada dirinya janji-janji firman Tuhan *“Saya tidak akan pernah membiarkan kesukaran dalam bentuk apapun mengganggu ketenangan jiwaku, melemahkan iman dan pengharapanku”*. Dasar untuk mampu memperkatakannya adalah karena **Tuhan adalah keselamatan dan batu karang perlindungan.** Jadi hidup umat Tuhan bukan berarti terhindar dari kesukaran, tetapi Tuhan akan memberi **hikmat dan kekuatan** kepada umat-Nya untuk menghadapi berbagai kesukaran. Penting untuk dipahami semua umat Tuhan, bahwa Dia memberi hikmat dan kekuatan kepada umat-Nya **yang percaya dan datang kepada-Nya** memohon pertolongan dengan rendah hati. Kemudian jika ancaman datang tentu saja rasa kuatir dan takut segera menyusul dan hal itu adalah wajar dan manusiawi. Hanya saja tidak perlu panik. Sebab bila sudah panik itu berarti jiwanya sudah tidak tenang lagi. Ketika ancaman **datang segerakan menyerahkan diri kepada-Nya, berdoalah dengan sungguh-sungguh, serahkan segala kuatirmu dengan mencurahkan isi hati kepada-Nya.** Selanjutnya nantikanlah Tuhan karena bila Tuhan sudah berfirman Dia pasti akan melakukan dan menepatinya. Pemazmur menyatakan *“Satu kali Allah berfirman, dua hal yang aku dengar: bahwa kuasa dari Allah asalnya, dan dari pada-Mu juga kasih setia, ya Tuhan; sebab Engkau membalas setiap orang menurut perbuatannya.” (Mazmur 62:12-13)*. Dua hal yang didengar dan diyakini pemazmur adalah bahwa **Tuhan itu Mahakasih dan Mahakuasa, 2 atribut Allah yang selalu disatukan.** Dan semua umat Tuhan hendaklah selalu menantikan Tuhan yang tidak mungkin salah dalam bertindak. Orang yang menantikan Tuhan yang dipercaya dan dikenal yakin bahwa Dia pasti menanggapi doa umat-Nya berdasarkan kasih dan kesetiaan-Nya serta kuasa-Nya yang tak terbatas. Jadi umat dapat mempunyai jiwa yang tenang bila **mengenal Allah yang selalu bertindak benar dan tepat berdasarkan kasih dan kuasa-Nya,** karena hal itu berarti Dia bukan hanya mau tetapi juga mampu untuk menolong umat-Nya. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 1:1-21

Sabda Renungan : "Janganlah kamu seperti nenek moyangmu yang kepadanya para nabi yang dahulu telah menyerukan, demikian: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Berbaliklah dari tingkah lakumu yang buruk dan dari perbuatanmu yang jahat! Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau menghiraukan Aku, demikianlah firman TUHAN." (Zakaria 1:4)

Zakaria adalah nabi seangkatan Hagai, tetapi Zakaria dapat disebut sebagai pendamping Hagai. Mereka berdua sama-sama memberi dorongan kepada umat yang pulang dari pembuangan itu membangun bait Allah. Zakaria mengajak orang Yehuda yang pulang dari pembuangan itu bertobat lebih sungguh-sungguh dan serius memperbaharui **pengharapan dan imannya kepada Allah**. Allah sendirilah yang bertindak sesuai dengan janji-Nya untuk mengembalikan mereka dari pembuangan. Tetapi umat-Nya yang harus bertekad untuk mentaati firman Tuhan. Dalam hal ini **Allah pun berjanji akan memberkati umat-Nya bila setia mentaati firman Tuhan**. Zakaria mengajak umat yang pulang dari pembuangan itu belajar dari para nenek moyang mereka. Kekerasan hati nenek moyang umatlah yang membuat mereka harus berada di negeri pembuangan selama 70 tahun. Dalam bernubuat Zakaria mempunyai perbedaan juga dari Hagai, karena Allah sering menjelaskan rencana-Nya kepada Zakaria melalui penglihatan-penglihatan. Seperti penglihatan tentang para penunggang kuda merah. Dan malaikat penunggang kuda itu pula yang memberi arti penglihatan itu kepada Zakaria. Malaikat pemberi arti itu menyatakan bahwa kuda-kuda itu telah menjelajah seluruh bumi dan menemukannya dalam keadaan tenang dan aman. Tetapi umat Allah di Yehuda masih tertindas dan tidak aman. Tetapi sesungguhnya Allah sedang memproses untuk mengubah situasi dunia pada saatnya Allah akan memulihkan dan memberkati Yerusalem dan kota-kota di Yehuda. Dalam penjelasan selanjutnya penunggang kuda merah itu diperkenalkan sebagai malaikat pendoa syafaat bagi umat Tuhan. Agar mengakhiri pembuangan selama 70 tahun. Sering penafsir menyatakan bahwa penunggang kuda mereka itu adalah Kristus yang dari kekal sampai kekal tetap berkarya untuk membela dan menyelamatkan umat-Nya. Jadi Kristus selalu ada dan berada di balik setiap tindakan dan pemulihan untuk memberkati dan menyelamatkan umat-Nya. Tetapi **kasih-Nya bukan hanya untuk Israel tetapi menjangkau semua orang dari segala bangsa**. Karena sejak pemilihan Abraham, **umat-Nya adalah tangan Allah untuk memberkati semua orang**. Hal itu tidak berubah, umat-Nya lah yang gagal untuk memahaminya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 2:1-13

Sabda Renungan : *“Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, yang dalam kemuliaan-Nya telah mengutus aku, mengenai bangsa-bangsa yang telah menjerah kamu – sebab siapa yang menjamah kamu, berarti menjamah biji mata-Nya”* (Zakaria 2:8)

Pada awal-awal pengembalian Yehuda dari negeri pembuangan, Yerusalem masih memprihatinkan karena umat yang dikembalikan masih sedikit. Allah memberi semangat kepada mereka dengan mengatakan bahwa diri-Nya dengan Yerusalem belum selesai. **Allah sedang memproses** Yerusalem dalam rangka menjadikannya kota yang mulia. Penglihatan tentang seorang yang memegang tali ukuran adalah penglihatan Zakaria ke-3 yang memandang jauh ke depan tentang kerajaan seribu tahun ketika kota Allah menjadi kota tak bertembok karena padat penduduk. Dalam kerajaan seribu tahun kota Yerusalem tidak membutuhkan tembok karena Allah sendiri menjadi temboknya artinya berada dalam **pengawasan dan perlindungan Allah**. Walaupun nubuat nabi Zakaria melihat jauh ke depan tetapi mempunyai seruan dan harapan yang berlaku sepanjang zaman termasuk kini untuk kehidupan gereja Tuhan. **Kehadiran Allah di tengah umat-Nya adalah janji abadi yang selalu nyata bila umat-Nya bersekutu bersama memuliakan Allah dan belajar serta bertekad bersama membangun ketaatan menjaga hidup semakin kudus bagi kemuliaan Allah**. Gereja tidak boleh berhenti mendambakan kehadiran Allah dan kemuliaan Allah bahkan haruslah mendambakannya lebih dari yang lainnya. Setelah Yehuda kembali dari negeri pembuangan ternyata tidak semua hidup benar di hadapan Allah. Secara nasional bangsa itu dipulihkan tetapi secara pribadi tetap ada yang fasik dan ada yang hidup saleh. Dan umat yang hidup setia inilah yang dilambangkan Allah sebagai biji mata-Nya. Menggunakan metafora sebagai biji mata-Nya adalah suatu pernyataan Allah betapa berharganya umat setia dan saleh bagi-Nya. Bila umat Allah Perjanjian Lama hidup saleh begitu mendapat perhatian khusus dari Allah demikian juga sikapnya kepada gereja Tuhan sebagai umat Allah Perjanjian Baru. Jadi pada akhir zaman ini gereja Tuhan harus tahu dan berjuang **betapa salehnya kita hidup sebagai jaminan** agar tetap berada di bawah pemeliharaan Allah, perhatian dan perlindungan-Nya. Pada waktu itu banyak bangsa yang menggabungkan diri dengan umat Tuhan adalah suatu pernyataan firman Tuhan mengakhiri pasal ini. Waktu itu tergenapi kini. Sebab itu saatnya umat untuk hidup saleh, karena ketika kejahatan semakin meningkat umat yang saleh dan setia akan menjadi **alat dalam tangan Tuhan**.
(MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 3:1-10

Sabda Renungan : "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Apabila engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan tugas yang Kuberikan kepadamu, maka engkau akan memerintah rumah-Ku dan mengurus pelataran-Ku, dan Aku akan mengizinkan engkau masuk ke antara mereka yang berdiri melayani di sini." (Zakaria 3:7)

Allah sangat selektif memilih penglihatan yang ditunjukkan kepada nabi Zakaria, agar mudah dipahami orang Yehuda yang baru saja pulang dari negeri pembuangan. Zakaria melihat imam besar Yosua tokoh yang sedang fokus mengajar umat agar kembali menata diri sebagai umat pilihan Allah, Yosua mewakili orang Yehuda sedangkan iblis berada di sebelah kanannya untuk mendakwanya. Si iblis menuduh Yosua sebagai sikap iblis menghalangi pembangunan bait suci. Jadi bila secara kasat mata orang Yehuda melihat orang Samarialah yang menghalangi pembangunan bait suci, ternyata iblislah yang berada di balik semuanya. **Iblislah yang menjadi musuh sesungguhnya**, si pendakwa yang berusaha mengalahkan umat-Nya. Dalam penglihatan itu imam Yosua tak mampu mengalahkan iblis karena dia berpakaian kotor. Allah sendirilah yang mengusir iblis karena umat-Nya adalah alat di tangan Allah untuk menyelesaikan rencana-Nya. Yehuda diibaratkan bagaikan puntung yang ditarik dari api. Api adalah melambangkan penderitaan Yehuda dalam pembuangan di Babel. Dan sesungguhnya penderitaan itu adalah hal yang diijinkan Allah menuntun Yehuda agar tidak hilang dalam dominasi penyembah berhala. Bila Yehuda tetap di Yerusalem mereka akan musnah dan iman akan sirna. Itulah sebabnya Allah mengizinkan mereka terbuang ke Babel sebagai cara Allah mendisiplin umat-Nya. Selanjutnya pakaian Yosua yang kotor dan dikenakan pakaian pesta dengan serban yang bersih melambangkan Allah telah memulihkan umat-Nya. Dan **umat yang dipulihkan itu bila hidup sesuai dengan firman Allah** maka akan dilayakkan Allah dan dipakai untuk memimpin umat di bait Allah. Jadi firman Allah kepada imam Yosua dan umat Yehuda adalah janji abadi yang berlaku juga untuk gereja-Nya. **Bila umat-Nya atau orang percaya hidup taat Firman akan selalu leluasa menghampiri Bapa di surga melalui doa.** Kedatangan sang tunas yaitu Mesias adalah merupakan janji bagi umat Yehuda tetapi bagi kita adalah **janji yang sudah digenapi**. Pedang yang bermata tujuh adalah lambang Kristus yang merupakan janji bagi Yehuda tetapi bagi kita adalah merupakan janji yang sudah tergenapi. Bila umat Yahudi dibahagiakan oleh janji itu, tentu buat kita yang sudah menikmati penggenapan janji itu haruslah jauh lebih bersukacita memuliakan-Nya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 4:1-14

Sabda Renungan : "Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam." (Zakaria 4:6)

Salah satu tujuan Zakaria menulis kitabnya ini adalah memberikan pesan Allah kepada umat untuk **terus membangun bait Allah** walaupun diterpa oleh berbagai rintangan yang didatangkan iblis melalu orang-orang Samaria, kemudian dilanjutkan memberi **semangat beribadah** kepada umat Tuhan yang sudah selesai membangun bait suci tersebut. hal itu sangat penting karena ternyata sebagian umat yang tidak berbuat apa-apa untuk pembangunan oleh raja Salomo. Selanjutnya Zakaria mengarahkan umat agar terus bersemangat walaupun Mesias belum datang melainkan masih berupa janji yang penggenapannya masih dalam waktu yang jauh ke depan. Tetapi konsep pemikiran tentang karya Mesias itu sudah mulai dapat dialami oleh umat Tuhan sezaman-Nya. Hal itu dituangkan dalam *ayat 6 "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan melainkan dengan Roh-Ku"*. Suatu nilai kerajaan Allah melalui karya sang Mesias jelas-jelas sudah diungkapkan dan dapat dialami oleh Tuhan ratusan tahun sebelum sang Mesias datang untuk menggenapi janji Tuhan. Janji ini disampaikan kepada Zerubabel sesungguhnya penerapannya abadi kepada semua umat Allah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kekuatan militer, kekuasaan politik dan kekuatan yang dimiliki manusia seperti kekayaan dan kedudukan bukanlah dasar dalam melaksanakan pekerjaan Allah. Pekerjaan Allah terwujud hanya merupakan **karya Roh Kudus**. Sebab itu hendaklah diberi keleluasaan Roh Kudus dalam gereja Tuhan dan semua anak Tuhan yang terlibat dalam pelayanan hendaklah memberi diri dikuasai dan dituntun oleh Roh Kudus. Seperti Zerubabel menghadapi gunung yang besar, demikianlah umat Tuhan selalu saja dihadang kesulitan yang besar. Tetapi bila umat Allah dikuasai dan dituntun oleh Roh Kudus, umat Tuhan akan berhasil melewatinya bahkan meratakannya. Jadi umat Tuhan teruslah berkarya. Mungkin karyamu kecil dalam pandangan umum, tidak semegah karya orang lain, bila itu dilakukan dalam tuntunan Roh Kudus maka itu sesuatu yang berharga bagi Allah. Karena **semua karya umat-Nya dalam Tuhan memiliki nilai-nilai kekekalan.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 5:1-11

Sabda Renungan : *"Aku telah menyuruhnya keluar, demikianlah firman Tuhan semesta alam, supaya itu masuk ke dalam rumah pencuri dan ke dalam rumah orang yang bersumpah palsu demi nama-Ku, dan supaya itu bermalam di dalam rumah mereka dan memusnahkannya, baik kayunya maupun batu-batunya."* (Zakaria 5:4)

Nabi Zakaria dipakai Allah menegur orang Yehuda secara langsung maupun melalui penglihatan supaya umat itu merespon sikap Allah yang penuh kasih berusaha mendekati umat-Nya. **Ada 8 penglihatan** yang dinyatakan Allah melalui nabi Zakaria untuk menyakinkan umat-Nya di Yerusalem, bahwa sesungguhnya Allah memperhatikan umat-Nya, dulu, sekarang dan nanti, artinya Allah selalu ada untuk umat-ya. Dalam **pasal 5 ini ada 2 penglihatan** yang dinyatakan Allah untuk menegur umat Yahudi. **Pertama adalah penglihatan tentang gulungan kitab yang terbang.** Gulungan kitab yang terbang adalah lambang kutukan atau hukuman Allah atas orang-orang bedosa atau pelaku kejahatan besar. Allah memilih penjahat-penjahat, itulah sebabnya kutukan itu memasuki rumah para penjahat. Allah penuh kemurahan dan panjang sabar, itulah sebabnya Allah memberi kesempatan kepada si penjahat untuk bertobat. Umat yang tidak menggunakan kesempatan masa kasih karunia Allah untuk bertobatan akhirnya akan menerima kutukan atau hukuman dari Allah. Zaman kasih karunia adalah kesempatan panjang yang diberikan Allah kepada umat, tetapi suatu saat akan berakhir. Masa hukuman Allah atas dunia secara bergantian untuk setiap bangsa sudah dan sedang terjadi bahkan akan masih terjadi. Tetapi klimaksnya adalah penggenapan hukuman terakhir atas dunia pada akhir zaman. **Penglihatan kedua pada pasal ini adalah perempuan dalam gantang.** Perempuan dalam gantang ini melambangkan dosa kebejatan moral umat yang semakin meningkat. Perempuan adalah lambang penyembahan berhala yang berlanjut dengan kejahatan dan kebejatan terkurung dalam gantang tertutup timah lalu dibawa ke Babel. Inilah sistem dunia fasik yang dikuasai sepenuhnya oleh iblis. Ini jugalah lambang semaraknya orang fasik dan bejat diantara umat yang harus dihukum dan disingkirkan. **Dosa kebejatan dan kefasikan** harus disingkirkan dari gereja Tuhan kalau tidak Allah akan menarik roh-Nya dari gereja-Nya. Pesan penglihatan ini kepada umat-Nya adalah bawa umat hidup ditengah masyarakat yang hidup dengan sistem dunia yang berdosa. Allah pasti menghukum dosa tetapi **umat-Nya haruslah hidup melawan dan menentang dosa dengan cara hidup dekat dengan Allah agar terus memperjuangkan kekudusan hidup.** Pada akhir zamanlah Allah akan menghapus dosa dari seluruh bumi dan dia akan memerintah dalam kemuliaan bersama umat-Nya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 6:1-15

Sabda Renungan : *“Orang-orang dari jauh akan datang untuk turut membangun bait TUHAN; maka kamu akan mengetahui bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu. Dan hal ini akan terjadi, apabila kamu dengan baik-baik mendengarkan suara TUHAN Allahmu.”* (Zakaria 6:15)

Dalam *pasal 6 ini ada lagi satu penglihatan ke 8 nabi Zakaria yaitu 4 kereta perang di antara bukit tembaga*. Kereta perang ditarik oleh kuda dengan warna tertentu juga melambangkan hal tertentu. Kuda berwarna merah melambangkan perang, hitam melambangkan kelaparan maut, belang dan loreng melambangkan wabah. Tetapi ada kereta yang ditarik kuda putih yang merupakan lambang kemenangan gemilang umat Allah yang setia dan hidup taat kepada firman Allah. 4 kereta itu melambangkan 4 roh dari surga. Tetapi 4 roh ditafsirkan juga sebagai malaikat pelaksana hukuman Allah. Semua kereta perang berbicara tentang hukuman atas musuh-musuh Allah. Berulang-ulang firman Tuhan menyatakan bahwa akhirnya musuh Allah akan dihancurkan walaupun mereka tampil dengan kemegahan dan kekuatan. Karena akhirnya Allah akan memberi ketentraman kepada umat-Nya walaupun buat sementara kelihatannya tak berdaya. Tetapi pada akhirnya **Allah sendirilah yang bertindak agar umat-Nya tenteram setelah memperoleh kemenangan**. Allah memastikan bahwa rencana-Nya akan terlaksana pada waktu yang ditentukan oleh Allah sendiri. Allah memerintahkan Zakaria untuk membuat mahkota dari perak untuk dikenakan kepada Yosua ini bukan untuk membesarkan nama Yosua melainkan suatu lambang pemahkotaan Yesus yang adalah tunas sang Mesias. Karena nubuat yang terjadi jauh ke depan ini adalah hanya layak disandang oleh Yesus. **Hanya Dialah Imam Besar, Nabi dan Raja atau jelasnya Dialah Tuhan yang patut dipuji dan dipermuliakan**. Suatu nubuat yang senantiasa terjadi dalam kehidupan komunitas umat Tuhan dalam melaksanakan pembangunan terdapat dalam *Zakaria 6:15 “Orang-orang dari jauh akan datang untuk turut membangun rumah Tuhan”*. Orang-orang dari jauh yang dimaksud adalah orang-orang yang bukan orang Yahudi. Tetapi hal utama yang mau dijelaskan adalah fakta kerajaan Allah adalah bahwa komunitas gereja Tuhan bukanlah orang-orang Yahudi. Mereka adalah orang-orang jauh dalam pengertian jauh dari pikiran dan pendapat manusia Yahudi bahwa umat yang disatukan menjadi umat Tuhan Perjanjian Baru justru bukan dari kalangan generasi umat Tuhan Perjanjian Lama sejarah kerajaan Allah terus jalan karena orang-orang non Yahudi menjadi pengikut kritsus. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Zakaria 7:1-14

Sabda Renungan : "Mereka membuat hati mereka keras seperti batu amril, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN." (Zakaria 7:12)

Orang Yehuda masih terus mengikuti puasa wajib, tetapi justru sudah menetapkan tambahan waktu puasa untuk memperingati penghancuran bait suci oleh Nebukadnezar. Setelah bait suci dibangun mereka mulai mempertanyakan apakah masih perlu berpuasa untuk memperingati penghancuran bait suci itu. Tetapi nabi Zakaria menegur mereka bahwa pertanyaannya bukan perlu atau tidak perlu berpuasa melainkan **sudahkah mereka berpuasa secara benar. Berdampakkah puasa mereka terhadap kelakuan sehari-hari? Semakin dekatkah mereka kepada Tuhan saat melaksanakan puasa?** Karena faktanya bahwa umat Tuhan pada masa nabi Zakaria bernubuat mereka berpuasa dengan motivasi dan tujuan yang salah. Puasa yang mereka lakukan hanya **sekedarnya melakukan ritual agama tanpa pemahaman yang benar.** Mereka berpuasa hanya secara lahiriah yang dapat disebut sebagai pencitraan sehingga sangat tepat disebut kegiatan agama belaka atau suatu kemunafikan. Mereka haus dan lapar secara lahiriah tetapi tidak haus akan Allah dan kebenaran-Nya. Nabi Zakaria pun mengajak mereka melihat dan mempelajari kehidupan nabi-nabi terdahulu seperti nabi Yesaya, Yeremia, Yehezkiel dan Daniel. **Berpuasa adalah meresponi kasih karunia Allah dengan cara membangun kekudusan hidup dan sesama.** Faktanya sesungguhnya Allah memanggil semua umat-Nya tetapi umat-Nya tidak mendengarkannya. Umat-Nya mengeraskan hati, sehingga hati mereka keras seperti batu amril. Batu amril adalah benda terkeras yang dikenal pada zaman Perjanjian Lama. **Panggilan Allah yang utama adalah agar umat-Nya hidup dalam keadilan kemurahan dan kekudusan serta kepedulian terhadap sesama.** Tetapi umat-Nya mengeraskan hati tak mau taat kepada panggilan Allah. Ketidaktaatan terus menerus membuat hukuman dijatuhkan dan sudah terlambat untuk bertobat. Harapan Allah kepada umat-Nya tidaklah berubah tetap sama. Allah mengharapkan umat-Nya setia melakukan ritual agama, tetapi ritual agama yang berdampak kepada pelaku dan kepedulian kepada kesulitan dan penderitaan orang lain. Artinya **Allah mengharapkan umat-Nya tidak hidup untuk diri sendiri tetapi hidupnya juga diabdikan untuk melayani sesama.**
(MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN SEPTEMBER

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	1		
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4		
Franky Leonardo & Gabrielle Mauldyanthi	4		
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6		
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14		
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14		
Wira Ardania & Hanna Athalia	15		
Djong Fesyeh & Priska Diana	30		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



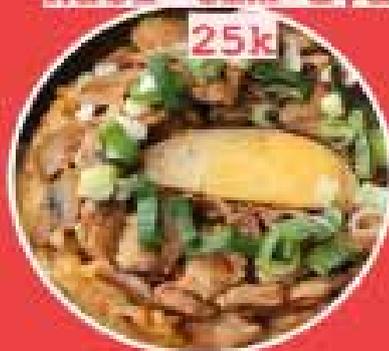
nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohleng
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**



Selendang Mayang **IDR 13K**



Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**



Lumpia **IDR 6K**



Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320

HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

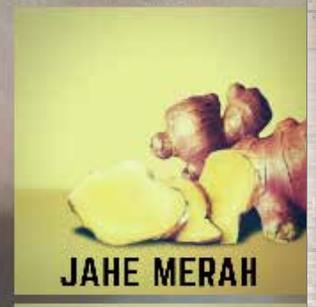
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



KUE KERANJANG
 Ny. Oey King Dinw
 (Kombinasi)
 Isi 10 - 45.000
 Isi 12 (Special) - 50.000
 (Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
 Ibu Herni :
 0857 3108 9920 /
 0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

